PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP SIKAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Nama : Yustiza Dindiany

NIM : 2018820204

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

2023

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Skripsi, Januari 2023

Yustiza Dindiany (2018820204)

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP SIKAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN SEKOLAH

xvi + 71 halaman, 16 tabel, 3 gambar, 20 lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangioleh rendahnya kesadaran siswa dalam sikap kepedulian terhadap lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui untuk mengetahui apakah adanya pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *survei.* Sampel penelitian ini berjumlah 84 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Untuk analisa data dilakukan dengan uji *regresi linear sederhana* dengan hasil sig 0,000 < 0,05*.* Dan uji Koefisien determinasi *(R Square)* sebesar 0,520, sehingga terdapat pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah sebesar 52%.

Kata kunci: pendidikan karakter, sikap kepedulian, lingkungan sekolah

Daftar Pustaka 24 (2013 – 2021)

PERSETUJUAN PEMBIMBING
PERSYARATAN UNTUK SIDANG SKRIPSI

Pembimbing,

Siska Kusumawardani, M.Pd.
Tanggal: 18 Oktober 2022

MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kaprodi,

Lativa Qurrotaini, M.Pd.
Tanggal: 13 Januari 2023

Nama : Yustiza Dindiany
Nomor Pokok : 2018820204
Judul Skripsi : **Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah**
Angkatan :2018

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah" yang ditulis oleh Yustiza Dindiany, Nomor Induk Mahasiswa 2018820204, telah diujikan pada 06 Februari 2023 diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Mengesahkan,

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Dekan,

Dr. Iswan, M.Si.

Panitia Ujian	Tanda Tangan	Tanggal
Ismah, M.Si. Ketua		7. 3. 23
Lativa Qurrotaini, M.Pd. Sekretaris		02-03-2023
Siska Kusumawardani, M.Pd. Pembimbing		02-03-2023
Dr. Sri Imawati, M.Pd. Penguji-1		01-03-2023
Laily Nurmalia, M.Pd. Penguji-2		02-03-2023

LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh komisi penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Nama	: Yustiza Dindiany
Nomor Pokok	: 2018820204
Judul Skripsi	: Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah
Angkatan	: 2018/2019
Hari	: Senin
Tanggal	: 06 Februari 2023

..... Ismah, M.Si.
Ketua

..... Lativa Qurrotaini, M.Pd.
Sekretaris

..... Dr. Sri Imawati, M.Pd.
Penguji-1

..... Laily Nurmalia, M.Pd.
Penguji-2

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

a.	Nama	: Yustiza Dindiany
b.	Tempat/Tanggal Lahir	: Kimak, 26 Juni 2001
c.	Fakultas/Prodi	: Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
d.	Nomor Pokok	: 2018820204
e.	Alamat Rumah	: Jl. Depati Bahrin no 10 rt 02 rw 002 Desa Kimak, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kep.Bangka Belitung
f.	No. Tlp/Hp	: 0813-6935-6379
g.	Judul Skripsi	: Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh dokumen/data yang saya sampaikan dalam skripsi ini adalah benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumen/data terdapat indikasi penyimpangan/pemalsuan pada bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pakta integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 01 Maret 2023

Mahasiswa yang bersangkutan

Yustiza Dindiany

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK

Sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Yustiza Dindiany
No. Pokok	: 2018820204
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pendidikan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif *(Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP SIKAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royalti Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data *(data base)*, merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya.

Jakarta, 01 Maret 2023
Yang membuat pernyataan

Yustiza Dindiany

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang tua yang sangat saya cintai dan saya sayangi yaitu, ayahanda Hasannudin dan ibunda Asni, serta adik saya Azalbi Azean yang selalu mensupport saya dari awal saya kuliah sampai detik ini. Terima kasih sebanyak-banyaknya atas doa dan dukungannya selama ini ❤❤

MOTTO

“Akan selalu ada jalan menuju kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk mencapai keinginannya”

~TIRA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, serta rasa syukur, penulis panjatkan kehadirat Allah atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta kepada ummatnya yang selalua melaksanakan segala ajaran.

Skripsi ini sengaja penulis ajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan, untuk itu penulis ingin menyampaikan permohonan kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Ma'mun Murod M.Si Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi di Universitas ini.
2. Bapak Dr. Iswan, M.Si, Dekan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi di Fakultas ini.

3. Ibu Lativa Qurrotaini, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah dorongan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Siska Kusumawardani M.Pd., Selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan meluruskan jalan pikiran, nasehat, saran, yang sangat bermakna kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
6. Kepala sekolah SDN Lenteng Agung 11 beserta para guru yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah ini.
7. Secara khusus penulis mempersembahkan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Orang tua penulis yaitu, Ayahanda Hasannudin dan Ibunda Asni yang sangat penulis sayangi dan hormati, karena berkat limpahan kasih sayang dan doanya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta kepada Adik saya Azalbi azean yang selalu memberikan semangat, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta semangat kepada penulis dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi ini. Semoga segala amal baik yang telah mereka berikan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Semoga amal baik dan bantuan yang telah diberikan, dapat bernilai ibadah, dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis bersedia menerima kritik dan saran. Dan penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan memberikan sumbangsih dalam perkembangan ilmu pengetahuan pendidikan bahasa Indonesia.

Jakarta, Desember 2022

Yustiza Dindiany

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**
PAKTA INTEGRITAS ..... **v**
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Fokus Masalah 9
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **13**
TINJAUAN PUSTAKA **13**
A. Kajian Teori 13
B. Kerangka Berpikir 29
C. Hipotesis Penelitian 31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **32**
A. Tempat dan Waktu Penelitian 32
B. Metode Penelitian 33
C. Variabel dan Definisi Operasional 35
D. Populasi dan Sampel (Teknik Sampling) 37
E. Pengukuran dan Pengamatan Variabel 38

F. Teknik Pengumpulan Data 42
G. Teknik Analisis Data..... 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 53
A. Deskripsi Data..... 53
B. Hasil Analisis Data 59
C. Intrepretasi Penelitian..... 67
BAB V..... 70
PENUTUP..... 70
A. Kesimpulan 70
B. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN..... 74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai-nilai karakter 21
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian 32
Tabel 3.2 Populasi Penelitian 37
Tabel 3.3. Besar Sampel Penelitian 38
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pendidikan karakter 38
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Sekolah 41
Tabel 3.6 Bobot Skor 42
Tabel 4.1 Hasil Validitas Instrumen (X) 59
Tabel 4.2 Hasil Validitas Instrumen (Y) 60
Tabel 4.3 Hasil Reliabilitas 61
Tabel 4.4 Hasil uji normalitas 62
Tabel 4.5 Hasil uji homogenitas 63
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas 64
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Sederhana 65
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi 65
Tabel 4.9 Hasil Signifikansi (Uji T) 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....30
Gambar 3.1 Lokasi Sekolah.....32
Gambar 3.2 Desain Penelitian Paradigma Sederhana 34
Gambar 4.1 Foto SDN Lenteng Agung 11..... 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Penelitian 75
Lampiran 2. Balasan Penelitian.....76
Lampiran 3. Permohonan Validasi 77
Lampiran 4. Hasil Penilaian Validasi 78
Lampiran 5. Kartu Bimbingan.....80
Lampiran 6. Kartu Menyaksikan Sidang.....82
Lampiran 7. Instrumen Penelitian.....83
Lampiran 8. Bukti Hasil Pengerjaan Angket.....89
Lampiran 9. Bukti Bimbingan Pasca Sidang Skripsi 94
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Variabel X..... 95
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Variabel (Y) 97
Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas 98
Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas 99
Lampiran 14. Hasil Uji Homogenitas 100
Lampiran 15. Hasil Uji Linearitas……101
Lampiran 16. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana……..102
Lampiran 17. Hasil Uji Koefesien Determinasi……..103
Lampiran 18. Hasil Uji Signifikansi (Uji-t)……104
Lampiran 19. Dokumentasi……105
Lampiran 120. Riwayat Hidup……108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang terencana yang memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menyadarkan kualitas sebagai kegiatan pembelajaran disemua jenjang pendidikan. Pendidikan pada dasarnya bermanfaat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap perindividuan memiliki kewajiban dalam memberikan ilmu pengetahuannya kepada lingkungan sekitar dalam menumbuhkan derajat kemulian seperti yang telah diajarkan oleh agama maupun didalam dunia pendidikan.

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu juga mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No. 20 Tahun 2003). Pendidikan memiliki dua tujuan besar yaitu membantu peserta didik menjadi pintar dan membantu mereka menjadi baik. Menjadikan mereka baik merupakan bentuk dari pembangunan karakter bangsa.

Bahasa karakter ini berasal dari bahasa Latin yaitu, “kharakter”, “kharassein”, “kharax” dan di dalam bahasa inggris: “character” dan di Indonesia “karakter”. Pada kamus Poerwadarminta karakter ini memiliki arti lain sebagai tabiat, watak, sifatsifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Karakter disebut sebagai watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Hal-hal yang sangat abstak yang ada pada diri seseorang. Sering orang menyebutnya dengan tabiat atau peranggai. Dilihat dari sudut pengertiannya, ternyata karakter dan akhlak tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Keduanya di definisikan sesuatu tindakan yang terjadi tanpa adalagi pemikiran karena sudah tertanam dalam pikiran, dengan kata lain keduanya bisa disebut dengan kebiasaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, ahlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.

Menurut Kemendiknas yang dikutip oleh zubaedi (2011:9) mengungkapkan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara nilai yang unik baik yang terpatri dalam perilaku. Nilai-nilai yang unik baik itu kemudian dalam Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa, 2010-2025 dimaknai sebagai tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik,dan nyata kehidupan baik.

Menurut Serenko (2013:42) mendefinisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental seseorang, suatu kelompok atau bangsa.Sebagai identitas atau jati diri suatu bangsa, karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar manusia. Secara *universal* berbagai karakter dirumuskan sebagai nilai hidup bersama berdasarkan atas pilar: kedamaian *(peace)*, menghargai *(respect*), kerja sama *(cooperation)*, kebebasan *(freedom),* kebahagiaan *(happiness)*, kejujuran *(honesty)*, kerendahan hati *(humility)*, kasih sayang *(love)*, tanggung jawab *(responsibility),* kesederhanaan *(simplicity)*, toleransi *(tolerance)* dan persatuan *(unity).*

Pendidikan Karakter dipengaruhi oleh hereditas, perilaku anak tidak jauh dari perilaku ayah atau ibunya. Dalam bahasa jawa dikenal dengan istilah “kacang ora ninggal lanjaran” (pohon kacang panjang tidak pernah meninggalkan kayu atau bamboo tempatnya melilit dan mejalar). Kecuali itu lingkungan, baik lingkungan social maupun lingkungan alam ikut membentuk karakter. Mengacu pada berbagai pengertian dan definisi karakter, maka karakter dapat dimaknai sebagai “nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, bentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilaku kehidupan sehari-hari”.

Departemen Pendidikan Amerika Serikat mendefinisikan pendidikan karakter sebagai berikut: “Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan berfikir dan berbuat yang dapat membantu orang-orang hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, sahabat, tetangga, masyarakat, dan bangsa”. Menjelaskan pengertian tersebut dalam brosur Pendidikan Karakter *(Character Education Brochure).* Dinyatakan bahwa: “Pendidikan karater adalah suatu proses pembelajaran yang memberdayakan siswa dan orang dewasa dalam komunitas sekolah untuk memahami, peduli, tentang, dan berbuat berlandaskan nilai-nilai etik seperti, respek, keadilan, kebijakan warga *(civic cirtue)* dan kewarganegaraan *(citizenship)*. Dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun kepada orang lain”. Kepedulian lingkungan diungkapkan dalam berbagai bentuk seperti Tindakan nyata, pandangan, ide serta pemikiran pada masalah lingkungan hidup yang ditentukan oleh latar belakang Pendidikan dan lingkungan masyarakat.

Sikap peduli lingkungan di definisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan dalam lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara luas sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus. Setiap sekolah harus memiliki sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkup hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang

pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan.

Pendidikan Karakter hanya menjadi pelengkap dalam catatan rencana mengajar guru, padahal karakter ini sangat diperlukan untuk menjaga keasrian lingkungan yang tidak terkelola dengan baik, karakter peduli lingkungan ini memiliki manfaat yang cukup besar. Sikap peduli lingkungan hanya sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan dalam lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara luas sehingga ingkungan dapat dinikmati secara terus menerus.

Pendidikan karakter dan sikap peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib di implementasikan bagi sekolah disetiap jenjang pendidikan. Setiap sekolah harus memiliki sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkup hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan, Pendidikan peduli lingkungan ini di tanamkan sejak dini untuk siswa sehingga dapat mengelola Sumber Daya Alam yang ada di lingkungan sekitar serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi penerus yang akan datang. Ketika pendidikan karakter peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, maka akan mendasari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan atau mengembangkan penyelenggaraan dan hasil Pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Sedangkan, tujuan dari sikap peduli lingkungan adalah untuk mendorong siswa untuk mengelola lingkungan, menghindari sifat merusak lingkungan, memupuk kepekaan terhadap ligkungan, menanamkan jiwa peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan, serta siswa dapat menjadi contoh penyelamat lingkungan dimanapun berada.

Pendidikan karakter dan sikap peduli lingkungan pada dasarnya dapat membantu guru dalam penanaman karakter siswa tentang kepedulian mereka terhadap lingkungan akan suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman. Lingkungan sekolah atau suasana belajar yang sehat dan nyaman dapat meningkatkan prestasi dan kreatifitas siswa.

Penerapan pendidikan karakter dan sikap peduli lingkungan harus segera dilakukan karena kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari alam dan sekitarnya, sehingga kerusakan alam dan lingkungan hidup tidak dapat terlepas dari ulah manusia. Hal tersebut tertuang dalam Al-Qur’an yaitu:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِى الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ اَيْدِى النَّاسِ لِيُذِيْقَهُمْ بَعْضَ الَّذِيْ عَمِلُوْا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ

Artinya: “Telah Nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka, agar mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar) (Q.S arRum/30: 41)”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa kerusakan lingkungan di sebabkan oleh manusia. Sebagai sikap tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan pada lingkungan alam dan disekitarnya. Dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Berdasarkan observasi dan angket yang telah saya laksanakan di SDN Lenteng Agung 11 pendidikan karakter di SDN tersebut masih belum optimal dikarenakan masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang bisa bekerja sama antara siswa tersebut dengan siswa lainnya. Seperti masih terdapat beberapa peserta didik yang merusak dilingkungan sekolah, tidak melaksanakan piket sesuai dengan jadwalnya masing-masing. Belum maksimalnya pemberian sanksi guru kepada peserta didik yang membuang sampah sembarangan, peserta didik pun belum secara sadar membuang sampah pada tempatnya. Upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam melaksanakan Pendidikan karakter terhadap sikap peduli lingkungan belum terlaksanakan secara maksimal.

Untuk nilai pendidikan karakter dan sikap peduli lingkungan pada mata pembelajaran setiap kompetensi yang ada, pembelajaran yang aktif dengan menanamkan karakter peduli lingkungan pada kegiatan belajar mengajar pada setiap pokok bahasan, melalui kegiatan pengembangan diri yang telah ditentukan oleh sekolah serta melalui budaya sekolah yang menjadi ciri khas.

Pendidikan karakter dan sikap peduli lingkungan ini di tanamkan sejak dini untuk siswa sehingga dapat mengelola Sumber Daya Alam yang ada di lingkungan sekitar serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi penerus yang akan dating. Ketika Karakter peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, maka akan mendasari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter dan sikap peduli lingkungan yaitu mengajak peserta didik menanam tanaman hias, Membuang sampah pada tempatnya yang sudah disediakan, menjaga kebersihan lingkungan kelas dengan adanya jadwal piket. Dan bersama Membersikan WC sekolah. lingkungan dan fasilitas sekolah juga mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik, jika lingkungan kelas dan sekolah fasilitasnya tidak memadai maka proses pembelajaran akan terhambat sehingga proses pembelajaran kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai pendidikan karakter terhadap sikap

kepedulian terhadap lingkungan sekolah, dalam hal ini dapat diambil dari sebuah judul penelitian yaitu **“PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP SIKAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN SEKOLAH”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasikan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Kesadaran Peserta didik di SDN Lenteng Agung 11 dalam sikap kepedulian terhadap lingkungan masih belum optimal.
2. Terdapat peserta didik yang melanggar dan merusak fasilitas yang ada di lingkungan sekolah dan tidak melaksanakan piket sesuai dengan jadwalnya masing-masing.
3. Pemberian sanksi guru kepada peserta didik yang membuang sampah sembarangan belum dilakukan secara maksimal menyadarkan peserta didik membuang sampah pada tempatnya.
4. Upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam pengimplementasian pendidikan karakter peduli lingkungan belum terlaksanakan secara maksimal.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis ingin memfokuskan penelitian ini dengan mengkaji pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah di SDN Lenteng Agung 11.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu,

1. Apakah adanya pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah?
2. Seberapa besar pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua tujuan yaitu:

1. Tujuan Umum

   Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah.

2. Tujuan Khusus

   Untuk mengidentifikasi pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penlitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teorotis dalam peneliyian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai sikap kepedulian lingkungan sekolah terhadap siswa/siswi Sd. Berkenaan dengan hal ini, sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca khususnya mengenai pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah dan Guru

Sebagai masukan bagi sekolah dan guru dalam memperhatikan sikap kepedulian siswa/siswi terutama terhadap lingkungan sekolahnya.

b. Bagi Penulis.

Dapat menambah memberikan wawasan dan pengalaman dalam hal peduli terhadap lingkungan disekitarnya.

c. Bagi Orang Tua

Dengan penelitian ini diharapkan orang tua lebih mempunyai kesadaran dalam hal membantu dan mengarahkan anak dalam peduli terhadap lingkungan disekitar.

d. Bagi Siswa

Sebagai sampel penelitian, siswa diharapkan dapat memahami apa artinya peduli terhadap lingkungan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan

Menurut Republik Indonesia (UU No.20 tahun 2003 Tentang Pendidikan No 1) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri nya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ,akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Syukur dan Rafiqah (2022:28) Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi siswa, juga suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan.

Menurut Sujana (2019:29) mengatakan “Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban

manusiawi yang lebih baik, sebagai contoh dapat dikemukakan: anjuran atau arahan untuk anak duduk lebih baik, tidak berisik agar tidak menggangu orang lain, mengetahui badan bersih seperti apa, rapih pakaian, hormat pada orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda, saling peduli satu sama lain, itu merupakan contoh proses pendidikan untuk memanusiakan manusia.

Dapat disimpulkan berdasarkan dari beberapa pengertian bahwa pendidikan ini merupakan suatu usaha yang dengan sengaja atau tidak terencana untuk membantu mengembangkan potensi belajar.

b. Fungsi Pendidikan

Menurut Tirtaharja dan La sula yang dikutip oleh Haderani (2018:44) Fungsi Pendidikan adalah membantu peserta didi dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, social dan budaya), utamanya berbagai sumber daya Pendidikan yang tersedia, agar dapat dicapai dengan tujuan Pendidikan yang optimal. Untuk itu proses pendidikan harus berfungsi untuk mengajarkan tingkah laku umum dan untuk mempersiapkan individu untuk peranan-peranan tertentu. Sehubungan dengan fungsi ini Pendidikan bertugas untuk mengajarkan berbagai macam pengetahuan,

keterampilan dan keahlian dalam rangka mempersiapkan anak untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu.

Disimpulkan bahwa didalam fungsi pendidikan adalah menyiapkan tenaga kerja. Hal ini dapat dimengerti, bahwasanya melalui pendidikan dapat mengembangkan kemampuan karyawan, sehingga dapat melaksankan tugas dan pekerjaan serta mengemban wewenang dan tanggung jawab yang diberikan.

c. Unsur-unsur Pendidikan

Unsur-unsur didalam pendidikan meliputi beberapa hal sebagai berikut ini :

1) Tujuan pendidikan didalam sistem pendidikan nasional termuat dalam UU Sisdiknas, yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
2) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran memberikan makna bahwa

didalam kurikulum terdapat panduan interaksi antara pendidik dan peserta didik.

3) Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
4) Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelanggarakan pendidikan.
5) Interaksi edukatif adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
6) Isi pendidikan merupakan materi-materi dalam proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasaan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara-negara kearah yang lebih baik.
7) Lingkungan Pendidikan adalah tempat manusia berinteraksi timbal balik sehingga kemampuannya dapat

terus dikembangkan kearah yang lebih baik lagi. Lingkungan pendidikan sering dijabarkan dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat

Dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur dalam pendidikan meliputi beberapa hal yang saling terkait. Unsur-unsur tersebut antara lain tujuan pendidikan, kurikulum, peserta didik, pendidik, interaksi edukatif, isi pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Peserta didik berstatus sebagai subjek didik yaitu subjek atau pribadi yang otonom, yang ingin diakui keberadaannya. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan khususannya, serta berpartisipasi dalam menyelanggarakan pendidikan interaksi antara peserta didik dengan pendidik (interaksi edukatif). Interaksi edukatif adalah komunikasi timbal balik antarpeserta didik dengan pendidik yang terarah kepada tujuan Pendidikan.

d. Pengertian Karakter

Menurut Lickona dalam kutipan Amirulloh (2015:14-18) berpendapat bahwa sistem karakter terdiri dari 3 ranah yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi yaitu :

1) Pengetahuan Moral (Moral Knowing) ialah kemampuan seorang untuk mengetahui, memahami, mempertimbangkan membedakan , menginterpretasikan jenis-jenis moral yang perlu dilakukan dan yang harus ditinggalkan. Pengetahuan ini memiliki enam komponen yaitu:
   a) Kesadaran Moral *(Moral Awareness)* adalah kesadaran untuk melihat moral yang ada di sekitarnya dan melaksanakannya.
   b) Pengetahuan Nilai Moral *(Knowing Moral Values)* adalah kemampuan untuk memahami nilai moral dalam berbagai situasi.
   c) Memahami Sudur Pandang Lain *(Perspective Taking)* adalah kemampuan untuk menghargai pendapat dari sudut pandang orang lain.
   d) Penalaran Moral *(Moral Reasoning)* kemampuan untuk mengetahui dan memahami makna dari bermoral.
   e) Keberanian Mengambil Keputusan *(Decision Making)* adalah wujud tindakan keberanian dalam mengambil keputusan yang tepat saat mengalami dilema moral.

f) Pengenalan Diri *(Self Knowledge)* adalah kemampuan mengenali perilaku kita dan mengevaluasinya secara jujur.

2) Perasaan Moral *(Moral Feeling)* adalah kemampuan merasa wajib untuk melakukan tindakan moral dan merasa bersalah jika melakukam perbuatan jahat. Perasaan moral ini memiliki enam komponen yaitu :

a) Mendengarkan Hati Nurani *(conscience)* adalaah perasaan moral yang mendorong seseorang dalam melakukan tindakan sesuai hati nurani baik hati nurani dalam sisi kognitif maupun sisi emosional.

b) Harga diri *(self esteem)* adalah kemampuan merasa bermartabat karena seseorang memiliki kebaikan atau nilai luhur.

c) Empati *(empathy)* adalah memiliki kepekaan terhadap keadaan atau penderitaan orang lain.

d) Cinta Kebaikan *(loving the good)* adalah kemampuan untuk merasa senang ketika melakukan kebaikan.

e) Kontrol Diri *(self control)* adalah kemampuan mengendallikan diri sendiri emosi datang dengan berlebihan seperti ketika sedang marah.

f) Rendah Hati *(humility)* adalah keterbukaan sejati pada kebenaran dan kemauan untuk bertindak memperbaiki

kesalah-kesalahan kita dan membantu kita mengatasi rasa sombong.

3) Tindakan Moral *(Moral Acting)* adalah kemampuan untuk menggerakan sesorang dalam melakukan tindakan moral ataupun mencegah sesorang untuk tidak melakukannya. Tindakan ini memiliki tiga komponen yaitu :

a) Kompetisi *(competence)* adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengubah perasaan moral menjadi tindakan moral yang efektif.

b) Keinginan *(will)* adalah kemampuan yang kuat untuk melakukan apa yang menurut kita harus lakukan.

c) Kebiasaan *(habit)* adalah kemampuan melakukan sesuatu secara berulang-ulang.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem karakter itu memiliki tiga unsur yang penting, yaitu Pengetahuan Moral (Moral Knowing), Perasaan Moral (Moral Feeling), dan Tindakan Moral (Moral Acting). Ketiga unsur tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi

e. Nilai-Nilai Karakter

Menurut Pedoman Sekolah (Kemendiknas, 2010:9), nilai-nilai karakter terdiri dari 18 nilai karakter pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Nilai-nilai karakter

No.	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja Keras	Perilaku uang menunjukan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugasnya, serta menyelesaikan tugs denga sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8.	Demokrasi	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam dam meluas dari

		sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10.	Semangat Kebiasaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukan kesetiaan dan kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya ia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan(alam,sosial,budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah

a. Sikap Kepedulian

Kepedulian merupakan salah satu bentuk tindakan nyata, yang dilakukan oleh masyarakat dalam merespon suatu permasalahan. Dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kepedulian juga merupakan partisipasi yakni keikut sertaan.

Menurut Rosdakarya (2010:65) Kata peduli memiliki makna yang beragam, oleh karena itu kepedulian itu menyangkut sebagai tugas, peran, dan hubungan. Kata peduli juga behubungan dengan pribadi, emosi dan kebutuhan. Banyak yang merasakan semakin sedikit orang yang peduli pada sesama dan cenderung menjadi individualistis yang mementingkan diri sendiri. Berjiwa sosial dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama.

b. Pengertian Lingkungan Sekolah

Menurut Abdul (Kadir, Abdul, 2012:159) Lingkungan pendidikan adalah tempat dimana seseorang memperoleh pendidikan secara langsung atau tidak langsung. Lingkungan pendidikan berupa lingkungan sekolah maupun lingkungan kelas.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, dan metode belajar.

Lingkungan sekolah merupakan tempat siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik didalam kelas maupun diluar kelas dengan mengikuti dan mentaati peraturan dan sistematika pendidikan yang telah ditetapkan, sehingga proses belajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Marini & Hamidah (2014:201-202) lingkungan sekolah yaitu lingkungan sosial (guru & tenaga kependidikan, teman-teman sekolah & budaya sekolah) dan lingkungan non sosial (kurikulum, program dan sarana prasarana) dalam

lembaga pendidikan formal yang memberikan dukungan terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan dan pengembagan potensi kewirausahaan peserta didik.

Menurut (Amri, 2011:106) Sekolah yang telah memberikan lingkungan yang mengunjungi bagi kesuksesaaan pendidikan maka sekolah itu secara langsung dan tidak langsung memberikan sentuhan kepada anak. Lingkungan ini melipti : fisik yaitu bangunan, alat, sarana dan gurunya, sedangkan nonfisik yaitu kurikulum, norma dan pembiasaan nilai-nilai kehidupan yang terlaksana disekolah tersebut.

Berdasarkan apa yang telah disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah kondisi disekolah yang mempengaruhi tingkah laku warga sekolah baik sifatnya fisik maupun sosial.

c. Fungsi Lingkungan Sekolah

Menurut Musaheri (2011:138) fungsi lingkungan sekolah yaitu:

1) Meneruskan, mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan suatu masyarakat melalui kegiatan pembelajaran untuk membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi manusia dewasa dan mandiri sesuai dengan kebudayaan dan masyarakat sekitar.

2) Pada dasarnya juga memberi layanan kepada peserta didik agar mampu memperoleh pengetahuan atau kemampuan-kemampuan akademik yang dibutuhkan dalam kehidupan, dapat mengembangkan keterampilan peserta didik yang dibutuhkan dalam kehidupannya, dan hidup bersama maupun bekerja sama dengan orang lain dan dapat mewujudkan cita-cita atau mengaktualisasikan dirinya sendiri secara bermartabat dan memberi makna bagi kehidupan dan penghidupan serta dapat membangun peradapan sesuai dengan tantangan dan tuntutan kebutuhan.

Menurut Oemar Hamalik (2011:27) fungsi-fungsi lingkungan sekolah secara garis besar sebagai berikut:

a) Mendidik calon warga Negara yang dewasa
b) Mempersiapkan calon warga masyarakat,
c) Mengembangkan cita-cita profesi/kerja,
d) Mempersiapkan calon pembentuk keluarga yang baru,
e) Pengembangan pribadi (reliasi diri)

Fungsi lingkungan sekolah menurut Suwarno sebagai berikut:

a) Mengembangkan kecerdasaan pikiran dan memberikan pengetahuan
b) Spesialisasi

c) Efisiensi

d) Sosialisasi

e) Konservasi dan transmisi cultural

f) Transisi dari rumah ke masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi lingkungan sekolah adalah membantu mengerjakan serta menanamkan budi pekerti yang baik bagi siswa. Selain itu juga memberikan pendidikan untuk kehidupan bermasyarakat yang sukar atau tidak diberikan rumah.

d. Macam-macam Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Belajar Siswa

Menurut Sukmadinata (2009:164), Lingkungan sekolah meliputi :

1) Lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar,sumber-sumber belajar, dan media belajar.
2) Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-guru, dan staf sekolah yang lain.
3) Lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kurikuler dan lainnya.

Menurut Priansa (2014:271) menyatakan bahwa lingkungan sekolah terdiri dari beberapa komponen yaitu :

1) Lingkungan Fisik

a) Sarana Sekolah

Sarana dan prasarana yang memadai akan mencapai tingkat keberhasilan pelaksanaan kurikulum disekolah.

b) Prasarana Sekolah

Beberapa prasarana yang mendukung proses pembelajaran dikelas yaitu : 1. Perpustakaan sebagai penyedia sumber informasi bagi peserta didik maupun guru, 2. Ruang Kelas, sebagai tempat untuk belajar peserta didik dalam poses pembelajaran, 3. Keadaan Gedung, keadaan gedung ini dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar.

c) Kelengkapan Sekolah

Kelengkapan sekolah adalah segala sesuatu baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menunjang proses pembelajaran.

2) Lingkungan Non Fisik/Sosial

a) Interaksi antara Guru dengan Peserta didik

Interaksi adala suatu hubungan diantara nya individy dengan individu lain, dengan adanya proses

saling mempengaruhi dan saling mengubah. Proses pembelajaran ini terjadi karena adanya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam belajar.

b) Interaksi antara Peserta didik dengan Peserta didik

Interaksi antara peserta didik dengan peserta didik tidak kalah penting walaupun interaksi yang paling fungsional adalah interaksi antara guru dengan pesera didik.

B. Kerangka Berpikir

Pendidikan karakter peduli lingkungan pada dasarnya dapat membantu guru dalam penanaman karakter siswa tentang kepedulian mereka terhadap lingkungan akan suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman. Lingkungan sekolah atau suasana belajar yang sehat dan nyaman dapat menibgkatkan prestasi dan kreatifitas siswa.

Tujuan dari pendidikan karakter peduli lingkungan adalah mendorong siswa untuk mengelola lingkungan, menghindari sifat merusak lingkungan, memupuk kepekaan terhadap lingkungan, menanamkan jiwa peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan, serta siswa dapat menjadi contoh penyelamat lingkungan dimanapun berada. Namun kenyataannya kesadaran siswa terhadap kepedulian lingkungan masih kurang dengan adanya siswa yang masih melanggar dan merusak fasilitas yang ada di lingkungan

sekolah. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan pendidikan karakter dan sikap kepedulian lingkungan sekolah.

Pada penelitian ini di SDN Lenteng Agung 11, yang nantinya siswa akan diberikan angket mengenai pendidikan karakter dan kepedulian lingkungan sekolah dengan harapan terdapat pengaruh antara pendidikan karakter terhadap lingkungan sekolah di SDN Lenteng Agung 11.

Di bawah ini merupakan bagan dari kerangka berpikir pada penelitian ini antara lain:

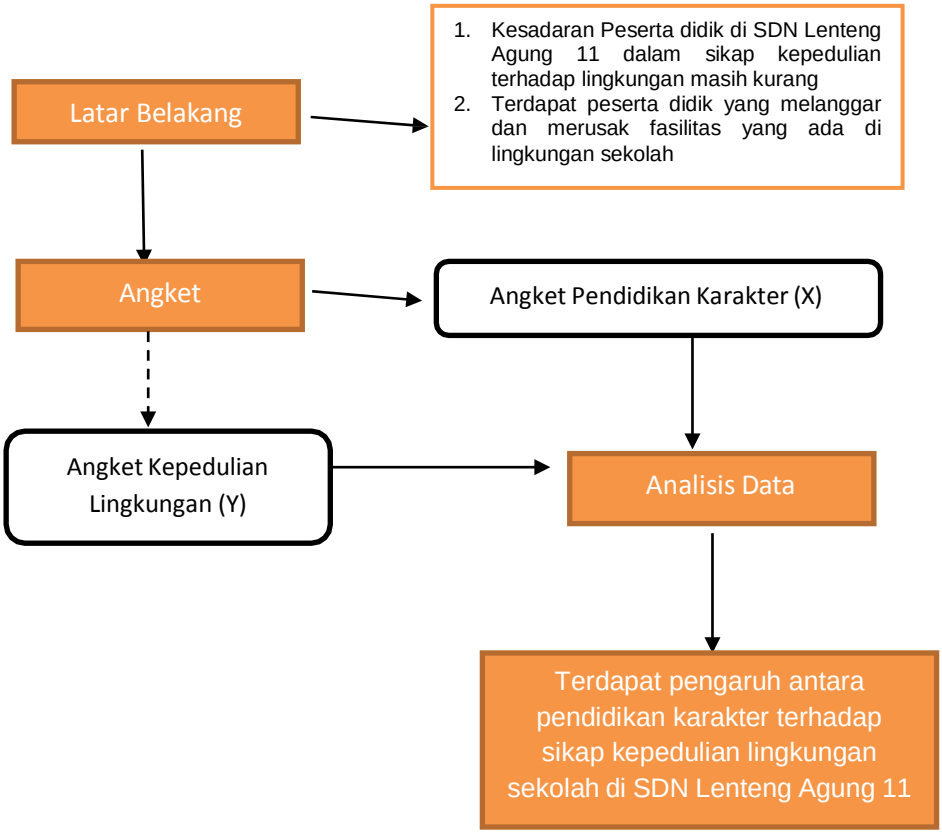

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018:63) menyatakan bahwa pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian dimana rumusan penelitian tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Ho : Tidak terdapat pengaruh antara pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah di SDN Lenteng Agung 11.
2) Ha : Terdapat pengaruh antara pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah di SDN Lenteng Agung 11

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Lenteng Agung 11 yang bertempat di Jl Lenteng Agung Gang Waspada II, RT.14/RW.5, Lenteng Agung, Kec. Jagakarsa,Kota Jakarta Selatan.

Gambar 3.1 Lokasi Sekolah

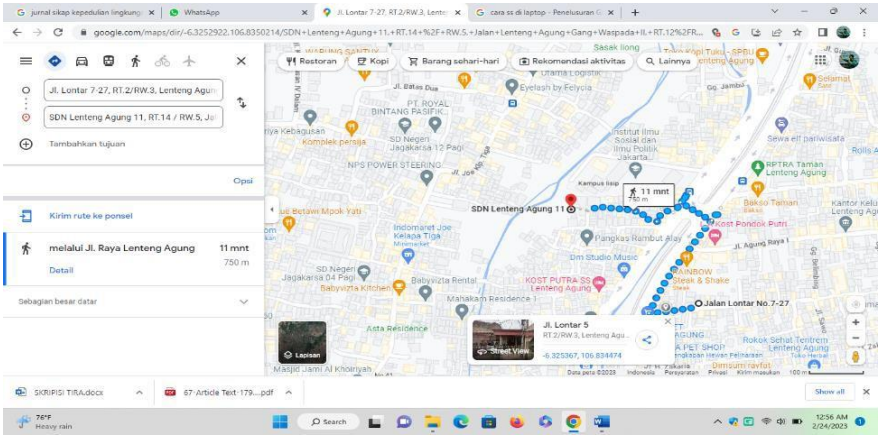

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada saat semester genap TA 2021/2022. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Table 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	De	Jan-Mar	Apr-Jun	Jun-Agu	Agu-Sep	Okt-Jan	Feb
1.	Pengajuan Judul							
2.	Acc Judul							
3.	Penyusunan Bab I-III							

4.	Revisi Bab I-III							
5.	Pelaksanaan Penelitian							
6.	Penyusunan BAB IV dan V							
7.	Revisi BAB IV dan V							
8.	ACC Skripsi							
9.	Sidang Skripsi							

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:8), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitan, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuK menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian survey. Penelitian survei merupakan suatu bentuk aktifitas yang sudah menjadi kebiasaan pada masyarakat, dan banyak diantaranya berpengalaman dengan riset ini sebagai suatu bentuk yang tersendiri atau yang lainnya. (Krisyantono, 2008:59) Tujuannya unuk memperoleh informasi dari responden-responden yang telah dianggap mewakili populasi tertentu, dalam penenlitian survey ini informasi yang didapatkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Karena metode ini bersifat kuantitatif maka pengolaha data dengan menggunakan perhitungan statistik, dimana peranan statistik sebagai penyusunan model teoritik, perumusan hipotesis, perkembangan alat pengambilan data, penyusunan rancangan penelitian statistik sebagai pengolahan dan analisis data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik uji RegresI Liniar Sederhana. (Noor, 2011:179) menganalis regresi linear sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terkait.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah di SDN Lenteng Agung 11.

Gambar 3.2
Desain Penelitian Paradigma Sederhana

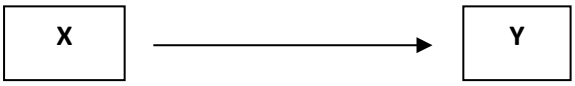

Dimana:

X : Pendidikan Karakter

Y : Lingkungan Sekolah

: Pengaruh Variabel X dengan Variabel Y

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel adalah suatu atribut atau nilai dari seseorang, objek ataupun kegiatan yang memiliki variasi yang telah ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian menetapkan variabel penelitiannya sebagai berikut.

a. Variabel Bebas/Independen (X) **Pendidikan Karakter**

   Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, preditor antecendent. Dalam bahasa Indonesia sering di sebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

b. Variabel Terikat/Dependen (Y) **Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah**

   Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel didefinisikn sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, melalui dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel. Definisi operasional variabel dalam penelitian tersebut adalah:

a. Variabel Bebas (Pendidikan Karakter)

Pendidikan Karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membentuk peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

b. Variabel Terikat (Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah)

Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah merupakan salah satu bagian yang berperan dalam proses pembelajaran. Lingkungan sekolah atau lingkungan belajar yang berpengaruh terhadap pengembangan pribadi dan prestasi peserta didik memiliki beberapa aspek yang meliputi kondisi fisik sekolah. Hubungan antara kepala sekolah, hubungan guru dan peserta didik, norma antara

peserta didik dan rasa kenyamanan dan keamanan peserta didik.

D. Populasi dan Sampel (Teknik Sampling)

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generaslisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya.

Pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di SDN Lenteng Agung 11. Populasi yang terdiri dari Kelas V di SDN Lenteng Agung 11 tahun ajaran 2022/2023. Jumlah populasi penelitian ini adalah 84 responden sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
VA	✓	✓	28
VB	✓	✓	27
VC	✓	✓	28
Total			84

Sumber dari peneliti

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *simple jenuh*. Dalam penentuan jumlah sampel menggunakan *rumus Slovin*.

Berdasarkan teknik tersebut, sampel yang ditentukan yaitu dari tiga kelas. Sampel yang terpilih yaitu kelas 5 A, kelas 5 B dan kelas 5 C banyaknya siswa tiap kelas 5 A 28 siswa, kelas 5 B 27 siswa, dan 5 C 28 siswa.

Tabel 3.3. Besar Sampel Penelitian

Kelompok	Ukuran	Jumlah
Kelas VA	Siswa	28
Kelas VB	Siswa	27
Kelas VC	Siswa	28
Total Seluruh Siswa		84

Sumber data dari peneliti

E. Pengukuran dan Pengamatan Variabel

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner (Angket) untuk mengukur kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu untuk menghasilkan data yang valid dengan menggunakan skala likert. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Pendidikan karakter

Karakter	Deskripsi	Indikator	No soal
Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri	Mengerjakan semua tugas kelas selesai dengan baik pada waktu yang telah ditetapkan.	1,2,3,4

	sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.	Menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas dikelas maupun diluar kelas.	4,5,6
Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.	Tidak menyontek ataupun menjadi plagiat dalam mengerjakan tugas.	7,8,9,10
Disiplin	Tindakan yang menunjukan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuandan peraturan	Selalu tertib dalam mengerjakan tugas	11
Kerja Keras	Perilaku yang menunjukan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.	Berusaha untuk mencari informasi-informasi tentang materi pelajaran dari sumber yang telah diberikan oleh guru.	12
Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	Berani mencegah kerusakan-kerusakan yang terjadi pada sekitar.	13
Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain .	Dapat memberikan pertolongan kepada orang yang sedang	14

		mengalami kesusahan.	
Cinta damai	Sikap, bergaul dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.	Mampu membuat orang lain nyaman dan senang terhadap diri sendiri.	15
Bersahabat	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.	Memperlihatkan rasa senang dalam berbicara dan bergaul dengan orang lain.	16
Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	Dapat menyelesaikan tugas tanpa bergantung kepada orang lain.	17
Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.	Mampu membuat hasil prakarya dari bahan bekas.	18,19
Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.	Dapat menghargai perbedaan-perbedaan agama, suku dan sikap terhadap orang lain.	20,21
Religius	Perilaku yang patuh untuk melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	Dapat melaksanakan ajaran agama dan dapat menerima pelaksanaan ibadah agama lain.	22
Rasa Ingin Tahu	Tindakan yang selalu berupaya untuk	Upaya untuk mengetahui lebih	23,24,25

	mengetahui lebih dalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.	dalam sesuatu yang dipelajari, dilihat dan di dengar.	
		TOTAL	**25**

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

Nilai	Deskripsi	Indikator	Nomor soal
Lingkungan sekolah	a. Lingkungan Fisik sekolah	-sarana dan prasarana -sumber belajar -media belajar	1,2,3, 4
	b. Lingkungan social	-Hubungan siswa dengan teman-temannya -hubungan siswa dengan guru-gurunya	5,6,7
	c. Lingkungan Akademis	-suasana kegiata belajar mengajar -berbagai kegiatan kokulikuler	8,9,10
		TOTAL	**10**

2. Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran angket yang dapat digunakan yaitu menggunakan Skala Likert. (Sugiyono, 2015) menjelaskan bahwa . Jawaban dari setiap instrumen yaitu pertanyaan-pertanyaan yang positif dan negatif. Berikut adalah bobot skor dari setiap jawaban instrumen penelitian.

Tabel 3.6
Bobot Skor

No.	Pilihan	Bobot Skor	
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:193) Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam mendapatkan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

   Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di SDN Lenteng Agung 11.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner ini berupa pertanyaan dalam angket yang dibagi menjadi dua, yaitu terbuka dan tertutup yang harus diberikan kepada responden secara langsung untuk dijawab. Kuesioner tersebut berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang bersifat variabel yang harus diteliti yaitu variabel pendidikan karakter dan variabel lingkungan sekolah.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi beberapa foto yang akan dijadikan sebagai lampiran untuk mendukung hasil penelitian yang sudah diamati di sekolah Sekolah Dasar Negeri Lenteng Agung 11.

G. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018:482) Analisis data adalah proses yang mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit yang akan dipelajari, dan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer yaitu SPSS (Software Statistict Product For The

Social Science). Setelah mengetahui hasil uji coba instrumen, bahwa data yang telah dihasilkan oleh variabel dan reliabel, dalam penelitian ini sesungguhnya akan dilakukan analisis data dengan pengujian statistik yaitu.

1. **Uji Coba Instrumen**

Sebelum instrumen ini dapat digunakan, maka instrumen diuji coba terlebih dahulu. Pengujian instrumen ini sangat diperlukan, uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah soal tesebut sudah memenuhi uji persyaratan atau belum.

Setelah data diperoleh, maka tahapan selanjutnya yaitu mengolah data dan menganalisis data. Analisis data hasil dari penyebaran angket yang sudah dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah. Analisa data penelitian tersebut yaitu analisis data yang bersifat kuantitatif.

Data kuantitatif ini adalah hasil dari angket yang telah didapatkan setelah melakukan penelitian. Analisis data angket dilakukan menggunakan bantuan program Microsoft Excel dan Statistical Package For The Social Sciences (SPSS).

a. **Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2018:121) ,”Instrumen yang valid bearrti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur

apa yang seharusnya diukur. Uji validitas menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Menurut Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (Rully & Yaniawati, 2017:123) , Validitas merupakan “Validitas yang menguji instrumen yang telah dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak”.

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengukur validitas yaitu dengan menggunakan rumus “Korelasi Product Momen”, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum_X 2 - (\sum X)^2][N \sum_Y 2 - (\sum_Y)2]}}$$

Keterangan:

rxy = koefesien variabel x dengan variabel y

∑xy =jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y

∑x = jumlah skor dalam distribusi x

∑y = jumlah skor dalam distribusi y

N = banyaknya responden.

Dengan kriteria pengujian :

Distribusi (tabel t) untuk α=0,05 dan derajat kebebasan (di=n-2) kaidah keputusan: jika t_{hitung} > t_{tabel} yang artinya valid, sebaliknya t_{hitung} < t_{tabel} yang artinya tidak valid. Dalam pengujian ini, penulis dibantu melalui aplikasi program *Microsoft Excel dan Statistic For The Sosial Sciences* (SPSS).

Jika nilai signifikan < 0,05 = data tersebut valid.

Jika nilai signifikan > 0,05 = data tersebut tidak valid.

b. **Uji Reliabilitas**

Menurut (Sugiyono, 2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Menurut suharsimi arikunto, realibiltas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Rumus yang digunakan untuk menguji realibiltas instrument dalam penelitian adalah koefesien Cronbach Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1 - \frac{\sum_{\alpha b}{}^{2}}{\alpha 2t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : realibiltas instrument/koefeshien alpha

k :banyaknya item/butir soal

$\sum_{\alpha b} 2$: jumlah seluruh varians masing-masing soal

$\alpha 2t$: varians total

Nilai koefesien alpha akan dibandingkan dengan koefesien korelasi tabel r_tabel = r (a, n-2). Jika r_11 > r_tabel, maka instrumen reliable. Pada output SPSS , Cronbach's Alpha > r_tabel, maka instrumen reliable. Pada penelitian saat ini, penulis dibantu menggunakan aplikasi program Microsoft Excel dan Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)

2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian kuantitatif ini, teknik analisis pengumpulan data yang bisa digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

a. **Uji Normalitas**

Menurut Sugiyono (2017:171-172) bahwa penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data tiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Maka dari itu, sebelum melakukan pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas yang digunakan saat ini adalah uji Kolmogorof-Smirnov (SPSS) dengan langkah-langkah berikut ini:

1) Rumusan Hipotesis

Ho : Data yang berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data yang berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

2) Kriteria Pengujian

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi < 5% maka Ho diterima, yang bearti data sampel berasal dari populasi tidak normal.

3) Kesimpulan

Jika nilai signifikasi >5% maka Ho diterima, bearti data sampel yang berasal dari populasi normal.

Jika nilai signifikasi > 5% maka Ha ditolak, yang bearti data sampel dari populasi tidak normal

b. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji homogen yang dapat diambil dari sampel kelompok penelitian yang diperoleh. Syarat pengambilan sampel ini harus respresentif artinya sampel harus mewakili suatu populasi dengan baik. Uji homogenitas penelitian ini menggunakan uji levene dengan rumus sebagai berikut :

H0 : Data Homogen

H1 : Paling sedikit ada satu yang tidak sama:

$$W = \frac{(N-k)\sum_{i=1}^{k} N_i\,(\hat{Z}i. - \hat{Z}..)^2}{(k-1)\sum_{i=1}^{k}\sum_{j=1}^{n_i}(Z_{ij} - Z_{i.})^2}$$

Keterangan:

Zi : Median data pada kelompok ke-i

Z.. : Median untuk semua data

Kriteria Pengujian:

Jika nilai signifikansi > 0,05, bahwa distribusi data adalah homogen

Jika nilai signifikansi < 0,05, bahwa distribusi data adalah tidak homogen.

c. **Uji Linearitas**

Menurut Sugiyono (2011:265) yaitu suatu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Yang bermaksud, apakah garis regresi antara variabel (X) dan variabel (Y) membentuk garis linear atau tidak. Jika diantara variabel (X) dan variabel (Y) membentuk suatu garis linear, apabila signifikasi (linearity) < 0,05, bila tidak maka analisis regresi tidak dapat dilakukan.

$$\boldsymbol{F_{hitung} = \frac{RJK\ TC}{RJKE}}$$

Keterangan:

FF_{hitung} = Nilai linearitas

RJK_{TC} = Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

RJK_{E} = Rata-rata jumlah kuadrat eror

3. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis ini dilakukan setelah data tersebut berdistribusi normal. Uji hipotesis ini menggunakan teknik regresi linear sederhana.

Sugiyono, (2015:524) mengungkapkan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dapat dikatakan sementara yaitu, karena jawaban yang telah diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka berpikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

a. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono, (2015:261) analisis regresi sederhana adalah regresi sederhana didasarkan pada hubungan linear antara kasual satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel X (pendidikan karakter) terhadap variabel Y (lingkungan sekolah), adapun rumus yang digunakan.

$$Y = a + bX$$

Koefesien a dan b dapat dihitung berdasarkan hasil pengamatan terhadap variabel X (pendidikan karakter) dan variabel Y (lingkungan sekolah).

b. Koefesien Determinasi

Koefesien Determinasi ini bertujuan sebagai alat ukur seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Supandi, 2020:183). Nilai koefesien determinasi : $0 \leq r^2 \leq 1$. Apabila nilai r^2 mendekati angka 1 variabel X memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel Y. Untuk melakukan pengujian koefesien determinasi, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS* 22.

c. Uji Signifikansi (Uji-t)

Setelah melakukan koefesien determinasi (r^2), selanjutnya langkah yang dapat dilakukan adalah melakukan uji signifikansi hipotesis yang diajukan. Setelah dilakukannya uji signifikasi dapat diketahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) (Yuliara, 2016: 6). Untuk melakukan uji signifikansi ini dapat dibantu menggunakan program *SPSS 22*.

d. Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian adalah "H_0 tidak ada pengaruh signifikan antara pendidikan karakter terhadap lingkungan sekolah"; "H_1 terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan terhadap lingkungan sekolah." Kriteria penerimaan:

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Profil Sekolah

Penelitian ini diselenggarakan di Sekolah Dasar Negeri Lenteng Agung 11. Sekolah ini terletak di Jalan Waspada II Rt.0014/05, Lenteng Agung, Kec. Jagakarsa,Kota Jakarta Selatan.12610

Gambar 4.1 SDN Lenteng Agung 11

b. Visi, Misi, dan Tujuan

Dengan memperhatikan Tujuan Pendidikan Nasional, Tujuan Pendidikan Dasar, dan Pengembangan satuan pendidikan, maka Sekolah Dasar Negeri Lenteng Agung 11 sepakat menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah berikut ini.

1) Visi

Sekolah Dasar Negeri Lenteng Agung 11 megusungkan visi :

“Terwujudnya peserta didik yang Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif dan berakhlak mulia”.

Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain:

a) Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan YME membentuk generasi yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME serta memiliki akhlak yang mulia.
b) Berkebhinekaan global, toleransi terhadap perbedaan. Pendidikan karakter menjadikan siswa menjadi makhluk sosial yang saling membantu, beradab dan sopan-santun.
c) Bergotong royong, kolaborasi, kepedulian dan berbagi.
d) Mandiri, bernalar kritis, dan kreatif sesuai dengan nilai profil pelajar pancasila, perilaku pelajar pancasila ini menumbuhkan rasa saling menghargai dan memungkinkan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Kemampuan pelajar pancasila untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar

kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

2) Misi

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, Sekolah Dasar Negeri Lenteng Agung 11 menjabarkan misi sekolah sebagai berikut :

a) Membiasakan peserta didik untuk taat dan bertaqwa kepada Tuhan YME dengan melakukan kegiatan keagamaan rutin.
b) Membekali peserta didik dengan pengalaman lintas budaya nasional melalui kegiatan ekstrakulikuler.
c) Mengembangkan rasa kepedulian dan nasionalisme melalui kegiatan sosial budaya.
d) Bekerja sama dengan orang tua dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
e) Mengembangkan dan membangun kemampuan literasi peserta didik.
f) Menumbuh kembangkan daya kreatifitas peserta didik untuk menghasilkan suatu proyek dengan karya sendiri.
g) Membudayakan penerapan 5S (senyum, sapa, salam, santun, dan sopan) pada peserta didik.

3) Tujuan Pembelajaran

Tujuan yang diharapkan oleh Sekolah Dasar Negeri Lenteng Agung 11 dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

a) Tujuan Jangka Pendek (1 tahun kedepan)

(a) Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar.

(b) Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistem digitalis.

b) Tujuan Jangka Menengah (2-3 tahun kedepan)

(a) Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya.

(b) Melaksanakan penilaian secara akuntabel dan valid dengan sistem digitalis.

c) Tujuan Jangka Panjang (4 tahun kedepan)

(c) Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah.

(d) Menghasilkan lulusan yang memiliki mental pembelajar sejati.

c. Kompetensi Karakteristik Kekhasan Lulusan Sekolah

Sekolah sebagai tempat menempuh ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter generasi bangsa. Profil Pelajar Pancasila diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang unggul sebagai pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Dalam pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah, maka disusun kompetensi lulusan peserta didik Sekolah Dasar Negeri Lenteng Agung 11 sebagai alat ukur pencapaian kurikulum dan Sekolah Dasar Negeri Lenteng Agung 11 target pelaksanaan kurikulum operasional.

Adapun kompetensi lulusan Sekolah Dasar Negeri Lenteng Agung 11 mempertimbangkan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara berimbang sesuai capaian pembelajaran pada setiap fase disekolah dasar, membentuk Profil Pelajar Pancasila yang inovatif, tangguh dan memiliki kecakapan hidup yang dibutuhkan untuk masa depannya.

Berikut adalah kompeetnsi lulusan Sekolah Dasar Negeri Lenteng Agung:

1) Memiliki keimanan dan ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2) Memiliki perilaku yang menunjukan akhlak mulia.
3) Memiliki dan menjunjung nilai harmonisasi.
4) Memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar pengembangan kecakapan hidup.
5) Memiliki kemampuan bernalar kritis dan berkomunikasi efektif.
6) Memiliki kreativitas, kemandirian dan inovatif dalam menjawab tantangan perkembangan zaman.
7) Membentuk individu sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berpikir global dengan tetap menjunjung nilai budaya bangsa.

Adapun kriteria untuk kelulusan peserta didik dari Sekolah Dasar Negeri Lenteng Agung 11 adalah sebagai berikut:

1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran,
2) Memiliki deskripsi sikap minimal baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan,
3) Lulus ujian sekolah,
4) Mencapai nilai rata-rata pencapaian minimal sekolah paling rendah 66,
5) Ditetapkan rapat pleno dewan guru dan kepala sekolah.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Langkah awal peneiti sebelum melakukan uji validitas ini yaitu dengan cara menemui dosen validator ahli yaitu Bapak Dr. Ahmad Susanto, M.Pd. Berdasarkan saran dan masukan beliau bahwa kuesioner (angket) yang akan disebarkan kepada 84 responden layak untuk mengambil data.

Langkah Selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 22.* Dasar pengambilan keputusannya adalah berdasarkan nilai P-*value*/nilai signifikansi. Jika Sig < 0,05 (5%) maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai P-*value* atau signifikansi > 0,05 (5%) dinilai tidak valid.

Tabel 4.1 Hasil Validitas Instrumen (X)

No. Instrumen	**P-*value***	**Rtabel**	**Keterangan**
1.	0,385	0,2120	Valid
2.	0,490	0,2120	Valid
3.	0,324	0,2120	Valid
4.	0,249	0,2120	Valid
5.	0,221	0,2120	Valid
6.	0,367	0,2120	Valid
7.	0,428	0,2120	Valid
8.	0,454	0,2120	Valid
9.	0,357	0,2120	Valid
10.	0,479	0,2120	Valid
11.	0,465	0,2120	Valid
12.	0,545	0,2120	Valid
13.	0,530	0,2120	Valid

14.	0,394	0,2120	Valid
15.	0,392	0,2120	Valid
16.	0,471	0,2120	Valid
17.	0,375	0,2120	Valid
18.	0,289	0,2120	Valid
19.	0,344	0,2120	Valid
20.	0,262	0,2120	Valid
21.	0,478	0,2120	Valid
22.	0,488	0,2120	Valid
23.	0,405	0,2120	Valid
24.	0,412	0,2120	Valid
25.	0,344	0,2120	Valid

Sumber spss

Berdasarkan hasil uji validitas Tabel 4.4 diatas, dari 35 soal pernyataan tentang pendidikan karakter yang dinyatakan valid sebanyak 25 soal dan terlihat semua nilai *P-value*< 0,5.

Tabel 4.2 Hasil Validitas Instrumen (Y)

No. Instrumen	***P- value***	**Rtabel**	**Keterangan**
1.	0,460	0,212	Valid
2.	0,338	0,212	Valid
3.	0,401	0,212	Valid
4.	0,596	0,212	Valid
5.	0,499	0,212	Valid
6.	0,418	0,212	Valid
7.	0,528	0,212	Valid
8.	0,347	0,212	Valid
9.	0,73	0,212	Valid
10.	0,539	0,212	Valid

Sumber spss

Berdasarkan hasil uji validitas 4.5 di atas, dari 35 soal pertanyaan tentang lingkungan sekolah yang dinyatakan valid sebanyak 10 soal dan terlihat semua nilai *P-value*< 0,5.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, langkah berikutnya peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 untuk menerapkan metode Cronbach's Alpha. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila $rhitung$>$rtabel$ dengan taraf signifikansi 5%. Berikut tabel hasil uji reliabilitas.

Tabel 4.3 Hasil Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	35

Diperoleh nilai Cronbach's Alpha = 0,819. Dilihat dari distribusi $rtabel$ dengan taraf signifikansi 5% dan N = 15, maka diperoleh nilai $rhitung$ = 0,819>$rtabel$ = 0,214. Melihat dari tabel 3.5 kriteria reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha termasuk kategori sangat tinggi karena berada di interval 0,80 <r11 ≤ 1,00. Dapat disimpulkan bahwa 35 butir soal pernyataan terkaitpendidikan karakter dan lingkungan sekolah tersebut reliabel atau konsisten.

3. Uji Normalitas

Langkah selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal baik dari variabel terikat maupun bebas. Setelah melakukan uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,14713065
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,042
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
Sumber spss

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan aplikasi SPSS 22, diperoleh nilai signifikansi 0,200 dengan dasar pengambilan keputusan yaitu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05maka data variabel pendidikan karakter dan lingkungan sekolah berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Langkah berikutnya peneliti melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya adalah $Fhitung<Ftabel$ yang berarti data berasal dari populasi yang sama. Berikut tabel data dari masing-masing variabel pendidikan karakter (X) dan lingkungan sekolah (Y) dan cara penyelesaiannya.

Tabel 4.5 Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
		.099	1	82	.753
	Based on Median	.098	1	82	.756
	Based on Median and with adjusted df	.098	1	81.999	.756
	Based on trimmed Mean	.103	1	82	.749

Sumber spss

Tabel diatas bahwa pada taraf signifkan 0,05 (5%) setelah dilakukan pengolahan data signifikan senilai 0,753 maka data tersifat homogen.

5. Uji Lineritas

Peneliti melakukan uji linearitas untuk mendapatkan mengetahui apakah persamaan yang terbentuk adalah linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yakni: jika $Fhitung<Ftabel$ maka signifikansi atau persamaan regresi berbentuk linear. Sebaliknya, jika $Fhitung>Ftabel$ maka tidak signifikan atau persamaan regresi tidak linear. Berikut hasil uji linearitas menggunakan aplikasi SPSS 22

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pendidikan Karakter * Sikap Kepedulian	Between Groups	(Combined)	1119,564	32	34,986	3,007	,000
		Linearity	890,825	1	890,825	76,572	,000
		Deviation from Linearity	228,739	31	7,379	,634	,911
	Within Groups		593,329	51	11,634		
	Total		1712,893	83			

Sumber spss

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas, diperoleh (ANOVA) : Dari output tersebut diketahui bahwa nilai Ftabel = 0,634 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,911 maka model regersi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Y atau dengan kata lain ada pengaruh (X) terhadap variabel (Y)

6. Uji Regersi Sederhana

Uji regresi sederhana dilakukan melihat apakah kedua variabel (variabel x dan y) memiliki pengaruh atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas (α = 0,05), dimana: $Sig<\alpha$ = ada pengaruh variabel x terhadap y $Sig>\alpha$ = tidak ada pengaruh variabel x terhadap y Berikut ini adalah hasil uji regresi sederhana antara kompetensi pendidik dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	890.825	1	890.825	88.858	.000[b]

Sumber spss

Berdasarkan data diatas, diperoleh bahwa $Fhitung$ sebesar 88,858 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah.

7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Apabila R square (r 2) semakin mendekati angka 1, maka variabel X memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk variabel Y. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi menggunakan aplikasi SPSS 22.

Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721[a]	.520	.514	3.16626

a. Predictors: (Constant), Trust

Sumber spss

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0,721. Dari output tersebut diperoleh koefesien determinasi (R square) sebesar 0,520 yang berarti berpengaruh variabel bebas terhadap variabel adalah sebesar 52%.

8. Uji Signifikansi (Uji-t)

Uji signifikansi diperlukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah "$\boldsymbol{H0}$ tidak ada pengaruh signifikan antara pendidikan karakter terhadap lingkungan sekolah"; "$\boldsymbol{H1}$ terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan karakter terhadap lingkungan sekolah." Kriteria penerimaan: $thitung<ttabel$, maka $H0$ diterima $H1$ ditolak $thitung>ttabel$, maka $H0$ ditolak $H1$ diterima. Berikut ini adalah hasil uji pendidikan karakter dan lingkungan sekolah signifikansi antara variabel.

Tabel 4.9 Hasil Signifikansi (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.231	3.920		1.079	.284
	Trust	.347	.037	.721	9.426	.000

a. Dependent Variable: Partisipan

Berdasarkan data diatas, diperoleh nilai $thitung$ sebesar 9,426lebih besar dari $ttabel$ sebesar 6,346, maka $H0$ ditolak $H1$ diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter dan lingkungan sekolah.

C. Intrepretasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang diawali dengan uji validitas, diperoleh 35 soal butir pernyataan terkait pendidikan karakter terdapat 25 soal dinyatakan valid dan 10 butir soal pernyataan lingkungan sekolah yang dinyatakan valid dengan semua nilai P-value > 0,05. Dilanjut dengan melakukan uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha = 0,819 tersebut reliabel atau konsisten.Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas yang menunjukkan nilai signifikansi0,200 dengan dasar pengambilan keputusan yaitu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05maka data variabel pendidikan karakter dan lingkungan sekolah berdistribusi normal.Dilanjut dengan melakukan uji linearitas yang diperoleh diperoleh output tersebut diketahui bahwa nilai Ftabel = 0,634 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,911 maka model regersi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Y atau dengan kata lain ada pengaruh (X) terhadap variabel (Y).Serta hasil uji homogenitas berasal dari populasi yang sama (homogen) dengan pada taraf signifkan 0,05 (5%) setelah dilakukan pengolahan data signifikan senilai 0,753 maka data tersifat homogen.

Langkah terakhir yaitu melakukan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana, koefisien determinasi, dan uji signifikansi (Uji-t). Hasil dari regersi sederhana diperoleh bahwa $Fhitung$ sebesar 88,858 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan

karakter terhadap lingkungan sekolah. Setelah menemukan hasil dari regersi sederhana output tersebut diperoleh koefesien determinasi (R square) sebesar 0,520 yang berarti berpengaruh variabel bebas terhadap variabel adalah sebesar 52%. Uji signifikansi diperlukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah "$\boldsymbol{H0}$ tidak ada pengaruh signifikan antara pendidikan karakter terhadap lingkungan sekolah"; "$\boldsymbol{H1}$ terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan karakter terhadap lingkungan sekolah." Kriteria penerimaan: $thitung<ttabel$, maka $H0$ diterima $H1$ ditolak $thitung>ttabel$, maka $H0$ ditolak $H1$ diterima. Berikut ini adalah hasil uji pendidikan karakter dan lingkungan sekolah signifikansi antara variabel.

Berarti Konstanta sebesar 4,231 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel lingkungan sekolah adalah sebesar 4,321 dan Koefesien regersi X sebesar 0,347 menyatkan bahwasetiap 1% nilai Trust, maka nilai lingkungan sekolah bertambah besar 0,347. Koefesien regersi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficients diperoleh nilai siginifikansi sebesar 0,000<0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel X (pendidikan karakter) berpengaruh terhadap variabel Y (lingkungan sekolah) Berdasarkan nilai t : diketahui thitung 9.426 > ttabel 1.989, sehingga

dapat disimpulkan variabel X (pendidikan karakter) berpengaruh terhadap variabel Y (lingkungan sekolah).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 84 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan bahwasanya terdapat pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah pada siswa kelas V di SDN Lenteng Agung 11 di Kota Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana, dapat dibuktikan bahwa Fhitung sebesar 88,858 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 > dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdpat pengaruh pendidikan karakter terhadap lingkungan sekolah.
2. Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasaan penelitian, besarnya pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 72,1%. Dari output tersebut dapat diperoleh koefesien determinasi (R square) sebesar 0,520

yang bearti berpengaruh variabel bebas terhadap variabel adalah sebesar 52%..

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, terdapat saran-saran sebagai berikut.

1. Pihak sekolah dan guru SDN Lenteng Agung 11 mampu meningkatkan pendidikan karakter terhadap masing-masing siswa dan bisa mengoptimalkan sikap kepedulian para siwa terhadap lingkungan sekolah.
2. Siswa lebih bisa memahami pendidikan karakter yang ada disekolah terutama sikap kepedulian terhadap lingkungan sekolah maupun luar sekolah.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan data responden sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amirulloh. (2015). *Teori Pendidikan Karakter Remaja dalam Keluarga*. Alfabeta.

Amri, S. dkk. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Prestasi Pustakaraya.

Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Yrma Widya.

Hanurawan Fattah. Psikologi Sosial Suatu Pengantar (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)

Haderani (2018). Tinjauan Filosofis Tentang Fungsi Pendidikan Dalam Hidup Manusia. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 7 No. 1. Januari-Juni 2018 (41-49)

Kadir, Abdul, D. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.

Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Balitbang Kemendiknas.

Kemendiknas. (2010). *Pengertian Pendidikan Karakter Menurut Kemendiknas dan para Ahli - Website Pendidikan*. https://www.websitependidikan.com/2017/07/pengertian-pendidikan-karakter-menurut-kemendiknas-dan-para-ahli.html

Krisyantono, R. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group.

Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). THE EFFECTS OF SELF-EFFICACY, FAMILY ENVIRONMENT, AND SCHOOL ENVIRONMENT ON THE ENTREPRENEURIAL INTEREST OF THE CULINARY SERVICE DEPARTMENT STUDENTS AT VHSS Abstract. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *2*(2), 196.

Mukhlis Samani, Hariyanto, “Konsep dan Model Pendidikan Karakter,” PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 42.

Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.

Priansa, D. (2014). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya*

Manusia. Alfabeta.

Rully, I., & Yaniawati, P. (2017). *Metodologi Penelitian*. PT. Refika Aditama.

Serenko. (2013). *Samani Muchlas & Hariyanto. Konsep Dan Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sugiyono. (2011). *Metode Peneliian Kuanitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *4*(1), 29.

Susila Adiyanta, Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris Adminitrative Law & Governance Journal. Volume 2 Issue 4, Nov 2019

Syukur & Rafiqoh. Pengantar Ilmu Pendidikan. Cetakan 1. 2022

W.J.S Poewadarmintra. Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka,1980)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kh. Ahmad Dahlan Cireundeu, Ciputat 15419 Telpon (021) 7442028 Fax (021) 7442330
Website. www.fipumj.ac.id E-mail: fip@umj.ac.id

Nomor : 51/F.8-UMJ/IX/2022
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Penelitian

16 September 2022

Kepada Yth.,
Bapak/ Ibu Kepala Sekolah
SDN Lenteng Agung 11
di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama:

Nama	:	Yustiza Dindiany
No. Pokok	:	2018820204
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi	:	Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah

saat ini sedang melaksanakan tugas akhir (Skripsi). Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk mengadakan Penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dekan,

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Dr. Iswan, M.Si

Lampiran 2. Balasan Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI LENTENG AGUNG 11
Jl. Waspada II RT. 014 RW. 05 Kel. Lenteng Agung Kec. Jagakarsa - Jakarta Selatan
Telp: 021 – 7871734 Email: sdnlentengagung11@gmail.com Kode Pos 12610

SURAT KETERANGAN
Nomor : /1.851.45

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Lenteng Agung 11 Kel. Lenteng Agung, Kec. Jagakarsa menerangkan bahwa :

Nama	: Yustiza Dindiany
No. Pokok	: 2018820204
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul ***Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah***. Yang dilaksanakan pada tanggal 16 September 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan pertimbangan yang bersangkutan telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan.

Jakarta, 22 September 2022

Kepala Sekolah Dasar Negeri
Lenteng Agung 11,

Neneng Salmiah, S.Pd
NIP 197205071996062001

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3. Permohonan Validasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kh. Ahmad Dahlan Cireundeu, Ciputat 15419 Telpon (021) 7442028 Fax (021) 7442330
Website. www.fipumj.ac.id E-mail: fip@umj.ac.id

Nomor : 49/F.8-UMJ/IX/2022 16 September 2022
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Validasi

Kepada Yth.,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SDN Lenteng Agung 11
di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama:

Nama	:	Yustiza Dindiany
No. Pokok	:	2018820204
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi	:	Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi). Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan menjadi Validator untuk penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dekan,

Dr. Iswan, M.Si

Lampiran 4. Hasil Penilaian Validasi

FORMAT PENILAIAN BAHASA

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Penyusun : Yustiza Dindiany

1. Pengantar

Sehubung dengan pelaksanaan peneliti yang bertujuan melakukan validasi. Berkaitan dengan itu, dimohon bapak/ibu mengisi tes dengan format dibawah ini. Tes tersebut akan digunakan sebagai pengukuran kelayakan dan keefektifan untuk digunakan. Atas ketersediaannya kami ucapkan terima kasih.

Nama : Dr. Ahmad Susanto, M.Pd

Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Pernyataan : -

Alamat : -

Dipindai dengan CamScanner

Berdasarkan Penilaian diatas, Maka saya menyatakan bahan ajar ini:

- √ Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

Angket sudah dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian

Jakarta, 23 - 08 - 2022

Validator

Ahmad Suranto

NIDN 0306066905

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5. Kartu Bimbingan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama / No. Pokok : YUSTIZA DINDIANY
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah

Masa Bimbingan : 14 September 2022 s.d 14 Maret 2023
Pembimbing : Siska Kusumawardani, M.Pd

No.	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	28/09/2021	- Pengajuan judul skripsi pertama -Membahas indikator dan instrumen yang akan diteliti	
2	30/09/2021	-Pengajuan judul skripsi kedua dengan mendiskusikan metode yang akan dipakai	
3	3/10/2021	-Berdiskusi mengenai judul skripsi dan mengaccnya ke pembuatan bab 1	
4	3/01/2022	- Mengajukan bab 1-3 yang telah dibuat -Mendapatkan revisi bab 1-3	
5	16/03/2022	-Berdiskusi mengenai metode bab 3	
6	26/03/2022	-Menyerahkan revesian bab 1-3	
7	29/03/2022	- Berdiskusi mengenai bab 1-3	
8	14/05/2022	-Menyerahkan revesian tentang hipotesis	
9	18/05/2022	-ACC daftar sempro	
10	19/05/2022	- Meminta Ttd lembar pengesahan	
11	4/07/2022	-Bimbingan revisian setelah sempro	
12	28/08/2022	-Lapor sudah uji validasi ahli	

Dipindai dengan CamScanner

	/2022	-Meminta izin melakukan penelitian	
	3/9/2022	-Bimbingan mengenai bab 3 terkait rumus regresi	
	20/9/2022	–Menyerahkan revisian terkait rumus regresi	
16	18/10/2022	-Bimbingan bab 4	
17	18/10/2022	-Bimbingan bab 1-5 daftar sidang (ACC)	

DITETAPKAN : JAKARTA
DI PADA :
TANGGAL
Pembimbing,

Siska Kusumawardani, M.Pd.
NIDN. 0313068903

Mengetahui,
Ketua Prodi

Lativa Qurrotaini, M.Pd.
NIDN. 0329108801

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6. Kartu Menyaksikan Sidang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. KH. Cirendeu – Ciputat, 15419. Telp. 7442028 Fax. 7442330

KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Yuttiza Dindiany

NIM : 2016820204

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta Ujian	Judul Skripi	Paraf Ketua Sidang
1	Sabtu / 19-08-2021	Murni Sri Suwaryati	Hubungan kompetensi Pedagogik dengan kreativitas guru dalam pembelajaran daring Sekolah dasar	
2	Sabtu / 19-08-2021	Resmawati	Analisis pendampingan siswa berkebutuhan khusus dalam proses Pembelajaran daring Sekolah dasar	
3	Sabtu / 19-08-2021	Cut mutiara	Pengembangan multimedia interaktif keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan literasi budaya dan kewarganegaraan siswa sekolah dasar	
4	Sabtu / 19-08-2021	Ardini nadia Suwari	Pengembangan media pembelajaran murasu (multilingual card Sundanese edition) dalam kemampuan literasi dasar bahasa mengis siswa sekolah dasar di Cisantana.	
5	Sabtu / 19-08-2021	Dhita Sufi D'zulfarah	Pengembangan media pembelajaran komik (komik Pubertet) berbasis al-Quran As-Sunah untuk siswa sekolah dasar.	
6	Sabtu / 19-08-2021	Nurul anisa khairuni	Pengembangan media pembelajaran Mutipt Math Card (Matcha)	
7	Sabtu / 19-08-2021	Andira Lintang	Peran Orang tua sebagai Fasilator pada anak terkait dengan fenomena of learning dimasa covid 19	
8	Sabtu / 19-08-2021	Indah Lestari	Pengembangan media pembelajaran lempu pintar perkalian dan pembagian (lampian) berbasis arduino pada materi bilangan negatif	
9	Sabtu / 19-08-2021	Novia ayunda Anggraeny	Pengembangan media Pop up book materi siklus hidup hewan kelas IV di MI Hamka muhamadiyah kalibeber	
10	Sabtu / 19-08-2021	Fitdaut Akmal fadhilah	Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru sekolah dasar di sekolah dasar Islam terpadu Izzul Ilmi pamulang	

Mengetahui,
Ka. Prodi,

(Lativa Qurrotani.)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7. Instrumen Penelitian

LEMBAR ANGKET

PENDIDIKAN KARAKTER

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas anda dengan benar terlebih dahulu

2. Jawablah sesuai dengan kondisi diri anda

3.Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan jawablah pertanyaan ini dengan tanda ( ) sesuai dengan apa yang pernah kamu lakukan.

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Hari dan Tanggal :

Keterangan:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Ragu-Ragu (R)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

No.	**Pertanyaan**	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya senang mengerjakan semua tugas kelas					

2.	Saya selalu tepat waktu menyelesaikan tugas					
3.	Saya tidak senang mengerjakan semua tugas kelas					
4.	Saya tidak suka mengerjakan tugas tepat waktu					
5.	Saya senang melakukan piket setiap hari					
6.	Dirumah saya tidak pernah mengerjakan PR tepat waktu					
7.	Saya tidak suka menyontek					
8.	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu					
9.	Saya senang menyontek pada saat ujian					
10.	Saya selalu shalat disekolah tepat waktu					

11.	Saya selalu mengerjakan tugas sendiri					
12.	Saya senang mendapatkan kelas yang indah ini					
13.	Saya selalu berteman baik dengan teman-teman disekolah maupun luar sekolah					
14.	Saya tidak senang belajar ketika kelas kotor					
15.	Saya akan meminta jawaban teman ketika waktu ujian sudah habis					
16.	Saya sangat menyukai buku yang telah diberikan pihak sekolah					
17.	Saya senang ketika guru mengajar menggunakan laptop					
18.	Saya suka belajar diluar jam pelajaran.					

19.	Saya sangat akrab kepada guru-guru disekolah maupun diluar sekolah					
20.	Saya tidak suka ada keributan pada teman-teman saya					
21.	Saya selalu tertib ketika mengerjakan tugas disekolah maupun dirumah					
22.	Saya tidak pernah berusaha untuk mengerjakan PR yang telah diberikan oleh guru dikelas					
23.	Saya selalu mejaga dan mencegah kerusakan-kerusakan tumbuhan yang ada disekolah.					
24.	Saya sangat suka menolong teman saya ketika dia sedang mengalami kesulitan dalam menjawab soal dikelas.					

25.	Saya sangat senang membuat teman saya nyaman terhadap diri saya.					
26.	Saya tidak senang berbicara dan bergaul bersama teman kelas saya.					
27.	Saya tidak suka mengerjakan tugas dengan cara meminta jawaban kepada teman saya					
28.	Saya sangat senang membuat prakarya dari bahan sedotan bekas					
29.	Saya selalu mengerjakan tugas prakarya dengan kreatif					
30.	Saya tidak dapat menghargai perbedaan antara agama, suku, sikap dan pendapat ke orang lain.					
31.	Saya sangat senang menghargai berbagai perbedaan seperti agama, warna kulit, suku dan sikap nya kepada saya.					

32.	Saya sangat menghargai pelaksanaan ibadah agama dengan kepercayaan masing-masing					
33.	Saya senang mendengar bahwa sekolah akan mengadakan lomba lompat karung .					
34.	Saya selalu mempelajari materi sebelum memulai pelajaran dikelas					
35.	Saya selalu bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang belum saya pahami.					

Lampiran 8. Bukti Lembar Angket

LEMBAR ANGKET

PENDIDIKAN KARAKTER

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas anda dengan benar terlebih dahulu

2. Jawablah sesuai dengan kondisi diri anda

3.Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan jawablah pertanyaan ini dengan tanda ( ) sesuai dengan apa yang pernah kamu lakukan.

Nama : Afif Fadhlurrahman

Kelas : 5A

Jenis Kelamin : laki-laki

Hari dan Tanggal : Jum'at / 09,09,2022

Keterangan:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Ragu-Ragu (R)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

No.	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya senang mengerjakan semua tugas kelas		✓			
2.	Saya selalu tepat waktu menyelesaikan tugas			✓		
3.	Saya tidak senang mengerjakan semua tugas kelas					✓
4.	Saya tidak suka mengerjakan tugas tepat waktu				✓	
5.	Saya senang melakukan piket setiap hari	✓				
6.	Dirumah saya tidak pernah mengerjakan PR tepat waktu				✓	
7.	Saya tidak suka menyontek		✓			
8.	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu		✓			
9.	Saya senang menyontek pada saat ujian					✓
10.	Saya selalu shalat disekolah tepat waktu		✓			
11.	Saya selalu mengerjakan tugas sendiri		✓			
12.	Saya senang mendapatkan kelas yang indah ini	✓				

13.	Saya selalu berteman baik dengan teman-teman disekolah maupun luar sekolah		✓			
14.	Saya tidak senang belajar ketika kelas kotor			✓		
15.	Saya akan meminta jawaban teman ketika waktu ujian sudah habis				✓	
16.	Saya sangat menyukai buku yang telah diberikan pihak sekolah		✓			
17.	Saya senang ketika guru mengajar menggunakan laptop			✓		
18.	Saya suka belajar diluar jam pelajaran.				✓	
19.	Saya sangat akrab kepada guru-guru disekolah maupun diluar sekolah	✓				
20.	Saya tidak suka ada keributan pada teman-teman saya		✓			
21.	Saya selalu tertib ketika mengerjakan tugas disekolah maupun dirumah	✓				
22.	Saya tidak pernah berusaha					✓

Dipindai dengan CamScanner

	untuk mengerjakan PR yang telah diberikan oleh guru dikelas					
23.	Saya selalu mejaga dan mencegah kerusakan-kerusakan tumbuhan yang ada disekolah.		✓			
24.	Saya sangat suka menolong teman saya ketika dia sedang mengalami kesulitan dalam menjawab soal dikelas.			✓		
25.	Saya sangat senang membuat teman saya nyaman terhadap diri saya.	✓				
26.	Saya tidak senang berbicara dan bergaul bersama teman kelas saya.				✓	
27.	Saya tidak suka mengerjakan tugas dengan cara meminta jawaban kepada teman saya		✓			
28.	Saya sangat senang membuat prakarya dari bahan sedotan bekas	✓				
29.	Saya selalu mengerjakan tugas prakarya dengan kreatif		✓			

CS Dipindai dengan CamScanner

30.	Saya tidak dapat menghargai perbedaan antara agama, suku, sikap dan pendapat ke orang lain.			✓		
31.	Saya sangat senang menghargai berbagai perbedaan seperti agama, warna kulit, suku dan sikap nya kepada saya.		✓			
32.	Saya sangat menghargai pelaksanaan ibadah agama dengan kepercayaan masing-masing		✓			
33.	Saya senang mendengar bahwa sekolah akan mengadakan lomba lompat karung .	✓				
34.	Saya selalu mempelajari materi sebelum memulai pelajaran dikelas		✓			
35.	Saya selalu bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang belum saya pahami.			✓		

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9. Bimbingan Revisi Pasca Sidang Skripsi

Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Variabel X

No. Instrumen	P-*value*	Rtabel	Keterangan
1.	0,385	0,2120	Valid
2.	0,490	0,2120	Valid
3.	0,324	0,2120	Valid
4.	0,249	0,2120	Valid
5.	0,221	0,2120	Valid
6.	0,367	0,2120	Valid
7.	0,428	0,2120	Valid
8.	0,454	0,2120	Valid
9.	0,357	0,2120	Valid
10.	0,479	0,2120	Valid
11.	0,465	0,2120	Valid
12.	0,545	0,2120	Valid
13.	0,530	0,2120	Valid
14.	0,394	0,2120	Valid
15.	0,392	0,2120	Valid
16.	0,471	0,2120	Valid
17.	0,375	0,2120	Valid
18.	0,289	0,2120	Valid
19.	0,344	0,2120	Valid
20.	0,262	0,2120	Valid

21.	0,478	0,2120	Valid
22.	0,488	0,2120	Valid
23.	0,405	0,2120	Valid
24.	0,412	0,2120	Valid
25.	0,344	0,2120	Valid

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

No. Instrumen	*P- value*	Rtabel	Keterangan
1.	0,460	0,212	Valid
2.	0,338	0,212	Valid
3.	0,401	0,212	Valid
4.	0,596	0,212	Valid
5.	0,499	0,212	Valid
6.	0,418	0,212	Valid
7.	0,528	0,212	Valid
8.	0,347	0,212	Valid
9.	0,73	0,212	Valid
10.	0,539	0,212	Valid

Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	35

Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,14713065
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,042
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 14. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
		.099	1	82	.753
	Based on Median	.098	1	82	.756
	Based on Median and with adjusted df	.098	1	81.999	.756
	Based on trimmed mean	.103	1	82	.749

Lampiran 15. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pendidikan Karakter * Sikap Kepedulian	Between Groups	(Combined)	1119,564	32	34,986	3,007	,000
		Linearity	890,825	1	890,825	76,572	,000
		Deviation from Linearity	228,739	31	7,379	,634	,911
	Within Groups		593,329	51	11,634		
	Total		1712,893	83			

Lampiran 16. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	890.825	1	890.825	88.858	.000[b]

Lampiran 17. Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721[a]	.520	.514	3.16626

a. Predictors: (Constant), Trust

Lampiran 18. Hasil Uji Signifikansi (Uji-t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.231	3.920		1.079	.284
	Trust	.347	.037	.721	9.426	.000

a. Dependent Variable: Partisipan

Lampiran 19. Dokumentasi

Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian

Peneliti sedang memberikan arahan cara mengerjakan angket

Situasi kelas pada saat dilaksanakan penelitian

Peneliti mengawasi siswa pada saat siswa mengerjakan angket

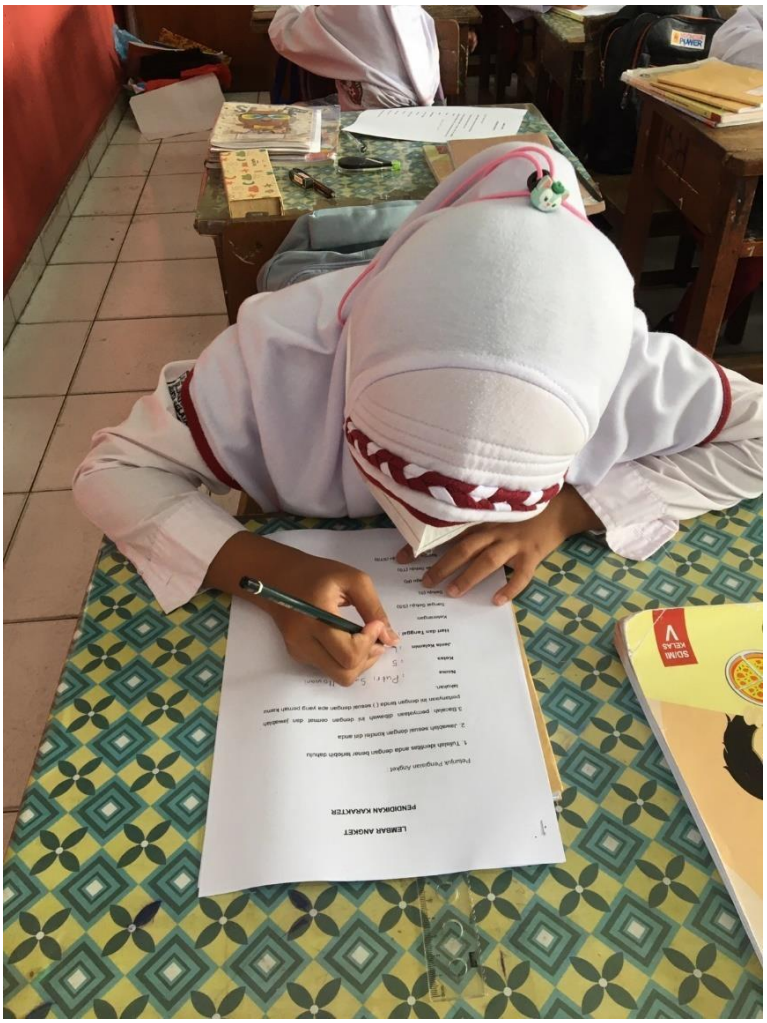

Siswa sedang mengerjakan angket penelitian

Lampiran 20. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Nama : Yustiza Dindiany

Nim 2018820204

Tempat, tll : Kimak, 26 Juni 2001

Agama : Islam

Alamat Rumah : Jl. Depati Bahrin no 10 rt 02 rw 002 Desa Kimak, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kep.Bangka Belitung.

No. Tlp : 0813-6935-6379

Email : yustiza.dindiany@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN 18 Kimak Merawang
2. MTS Nurul Falah Kimak, Merawang
3. SMAN 1 Pemali
4. Diterima di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018